

## **BAB III**

### **PROFIL MASJID AGUNG DEMAK**

#### **A. Gambaran umum Masjid Agung Demak**

##### **1. Sejarah berdirinya Masjid Agung Demak**

Masjid Agung Demak merupakan masjid tertua di pulau Jawa, ciptaan wali yang dikeramatkan. Menjadi cikal bakal berdirinya kerajaan Islam, sebagai cagar budaya peninggalan kesultanan Glagahwangi Bintoro Demak. Struktur bangunan Masjid, mempunyai nilai historis seni bangun arsitektur tradisional khas Indonesia. Wujudnya misterius, karismatik, akan tetapi megah, anggun, indah, mempesona dan berwibawa. Mencerminkan filosofi tingkat kehidupan manusia dalam hubungan dengan Allah SWT. Penampilan atap limas piramida, menunjukkan akidah Islamiyyah yaitu (1) iman, (2) Islam, (3) Ihsan.

Lokasi Masjid Agung Demak terletak di kampung Kauman, kelurahan Bintoro, kecamatan Demak. Masjid ini berada dipusat “kota wali” kabupaten Demak, berjarak +26 km kearah Timur Kota Semarang / ibu kota provinsi Jawa Tengah, +25 km kearah Barat Kota Kretek kabupaten Kudus, dan +35 km kearah selatan dari Kota Ukir kabupaten Jepara.

Sebagai cagar budaya, Masjid Agung Demak memiliki nilai historis dan arkeologis dengan arsitektur khas Indonesia, merupakan salah satu diantara bangunan Islam yang penting di Asia Tenggara dan Dunia Islam pada umumnya. Masjid yang religius ini merupakan dua fungsi sebagai tempat peribadatan dan ziarah. Keberadaannya masih sangat dirasakan oleh masyarakat muslim Indonesia dan negara tetangga serumpun.

Raden Pattah adalah titisan dari Raja Majapahit, merupakan cikal bakal pendirinya Masjid Agung Demak, di tinjau dari sejarahnya, kerajaan Majapahit sudah ratusan tahun Raja dan Rakyatnya menganut agama Hindu Budha. Namun Raden Pattah sebagai hamba Allah pelaku idola yang dikehendaki Rabbul Izzati, maka jadilah seorang muslim, Sedangkan Putri Campa atau sering disebut putri Liang adalah keturunan dari etnis Cina, semenjak dipesunting Raja Majapahit ke XIV atau Brawijaya ke V, Prabu R. Kertabumi itu di serang oleh Girindrawardana atau Brawijaya VI. Sedangkan pada saat itu putri campa sedang hamil sehingga diungsikan sebagai titipan kepada Adipati Haryo Damar di Palembang, pulau Sumatera. Dalam perjalanan putri Campa melahirkan seorang pangeran gagah dan rupawan dari darah majapahit dengan nama R. Jimbuningrat/R. Hasan Jawa R. Kasan) atau juga Raden

Pattah, selanjutnya dengan Adipati Haryo Damar lahirlah R. Husain (R. Kusen) kelak dikenal sebagai Adipati Terung / Adipati Pecatanda / R. Timbal.

Setelah usia Raden Pattah menginjak 14 tahun ia telah mengembara ke pulau Jawa untuk mencari ayahnya disertai dengan dua pengasuhnya ialah Beng Aang dan Hong Jebat dalam perjalanan menuju Majapahit, bertemu dengan wali dan berguru berbagai Ilmu antara lain : keislaman, pengetahuan, pertanian, seni budaya, tata pemerintahan, maritim, keprajuritan, olah kanuragan dan kerohaniaan. Konon dengan wali sanga telah mendirikan pesantren dan membangun Masjid yang diawali dengan peletakan batu pertama ditandai dengan prasasti pada pintu Bledog, merupakan condro sengkolo yang berbunyi Nogo Wulat Saliro Wani, bermakna tahun 1388 saka = 1466 M = 887 H.

Setelah cukup mempunyai berbagai ilmu, Raden Pattah membulatkan tekad menghadap ayahanda prabu kertabumi / Brawijaya V, bahkan diberi jabatan sebagai Adipati Notoprojo di Glagahwangi, Bintoro Demak 1475 M.

Setelah secara formal menjadi panutan / amirul mukminin maka walisanga mendirikan Masjid Maha seni karya abadi yang karismatik, ditandai prasasti begambar bulus Condro Sengkolo Memet, maksudnya Sariro Sunyi

Kiblati Gusti yang bermakna tahun 1401 saka = 1479 M = 900 H.

Masjid ciptaan walisanga yang dibangun sampai sekarang masih berdiri kokoh dinamakan Masjid Agung Demak meski usianya telah lebih dari lima abad itu, tetap dipertahankan kelestariannya sebagai warisan budaya bangsa Indonesia dan menjadi benda cagar budaya ditegaskan dengan UU No. 5/1992.

Raden Pattah yang bergelar Sultan Alam Al Akbar Sayyidin Panotogomo, beristri Dewi Murtasimah, putri mendiang Sunan Ampel Surabaya/ R. Ahmad Rahmatullah (darah keturunan dari Siti Fatimah binti Muhammad Rasullullah, istri Sayyidina Ali bin Abu Tholib.

Masjid agung demak pernah mengalami sedikitnya 10 kali usaha perbaikan. Dalam babat tanah Jawi disebutkan pada tahun 1634 S(1710 M) , Pakubuwono 1 memberi perintah untuk untuk memperbaiki masjid Agung Demak dan mengganti Sirapnya. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda, diadakan perbaikan terhadap Masjid Agung Demak antara lain dengan memperkuat tiang-tiang utama dengan jalan memberi pelapis kayu dan klem besi. Selanjutnya usaha-usaha yang dilakukan pada tahun XX antar lain:

- a) Tahun 1924-1926, dilakukan penggantian serambi dan sirap masjid, penambahan konstruksi kuda-kuda bagian atap masjid dan pembangunan menara dari besi.
- b) Tahun 1966-1969, penggantian instalasi listrik dan pagar depan, pembongkaran gapura depan, pembuatan pagar keliling masjid, pembongkaran dan pembangunan kembali serambi masjid.
- c) Tahun 1973-1974, pembetonan pada tembok masjid, penggantian sebagian sirap dan rehabilitasi makam Sultan.
- d) Tahun 1982-1988, pembongkaran dilakukan secara menyeluruh dan terpadu oleh proyek pembangunan pemugaran dan pemeliharaan peninggalan sejarah dan purbakala Jawa Tengah

Nama-nama Raja menurut sejarah Islam antara lain :

(1) Raden Pattah menjadi Raja Islam di Jawa sebagai Sultan Demak ke I pada tahun 1478-1518 M, (2) Raden Patiunus Sultan Demak ke II (Putra Raden Fattah ke 2) pada tahun 1518-1521 M, (3) Raden Trenggono Sultan Demak ke III (Putra Raden Fattah ke 4) pada tahun 1521-1546 M, (4) Raden Hadiwijaya atau Raden Jaka Tingkir Sultan ke IV di pajang (putra menantu R. Trenggono) menduduki tahta kerajaan Islam ke IV Pada tahun 1546-1582, sedangkan penerus selanjutnya ialah kesultanan di Mataram mulai dari

R.Sutawijya yang bergelar panembahan Senopati Hing Ngalogo berlanjut sampai Pakubuwono di kartasura/ Surakarta dan Hamengkubuwono di Yogyakarta/ Ngayogyakarta Hadiningrat.

## **2. Visi, Misi dan tujuan berdirinya Masjid Agung Demak**

Sebelum melakukan penyusunan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan suatu organisasi, sebelumnya harus menentukan visi misi dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan menentukan visi misi dan tujuan akan membantu sebuah organisasi melakukan langkah-langkah kerja dan juga untuk membedakan organisasi satu dengan organisasi lainnya.

Masjid agung demak telah melakukan program tapi sebelumnya mereka menentukan visi misi dan tujuan terlebih dahulu. Adapun visi misi dan tujuan masjid agung demak adalah:

### **a) Visi masjid agung demak**

Tewujudnya masjid agung demak yang mandiri dan berdaya guna mampu melaksanakan fungsinya secara optimal.

### **b) Misi masjid agung demak**

- 1) Mendakwahkan Islam dengan damai dan simpatik.
- 2) Meningkatkan kualitas umat dibidang keimanan
- 3) Membina kesatuan dan persatuan

- c) Tujuan masjid agung demak
  - 1) Memberikan manfaat sebaik mungkin untuk peningkatan keimanan umat Islam.
  - 2) Mewujudkan masyarakat yang melestarikan nilai-nilai keIslaman.

### **3. Struktur Organisasi Ta'mir Masjid Agung Demak 2015 - 2016**

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan masjid agung demak, sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat dibagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada suatu bagian tertentu

- |            |   |
|------------|---|
| Pelingdung | : 1. Bupati Demak<br>2. Ka kan kabupaten Demak  |
| Penasehat  | : 1. Ketua harian BKM Kab<br>2. Demak. Ketua MUI Kab. Demak<br>3. KH. Harir Muhammad AH<br>4. KH. Yasin Mashadi |

Ketua umum	: Drs. KH. Muhammad Asyiq
Ketua umum I	: H. Abdul Fatah SH
Ketua umum II	: Drs. KH. A. Arief Cholil, SH. MA.
Ketua umum III	: Drs. H. Niam Ansori
Sekretaris	: Ir. H. Mahurrahman
Wakil sekretaris	: H. Faqih
Bendahara	: M. Masduqi Sidiq
Wakil bendahara	: Dra. Hj. Maskanah
Imaroh (kemakmuran)	: 1. H.Moh Zaini Dahan 2. H.Ahmad Said 3. Drs. H. Abdullah Zaini S.Pd.I 4. Drs. H. Muhtarom Subadi, SH.
Idaroh (Manajemen)	: 1. MK. Budiono 2. H.Supiyono, SH. 3. Suwagiyo 4. H. Mat Roekan, S.Pd.I
Riayah (pemeliharaan)	: 1. Eko Yudimahnanto, ST 2. Drs. H. Sa'dullah, M.Ag 3. H.Abdul Hamid Dahlan 4. Kuswinarto

Kepemudaan dan wanita : 1. Drs. H. Zulaifah, SH.MH  
2. Hj. Sri Nuryanti, SH.MH  
3. H.Amir Mahmud, S.Sos. MT  
4. Suwito

**4. Tugas-tugas Ta'mir Masjid Agung Demak secara umum sebagai berikut:**

e) Penasehat

- 1) Memberikan nasihat dan petunjuk baik di minta maupun tidak mengenai kebijaksanaan-kebijaksanaan yang akan maupun yang sedang dilaksanakan oleh pegurus ta'mir.
- 2) Ikut serta mengawasi kegiatan-kegiatan di masjid.

f) Ketua

- 1) Mempunyai tugas dan memimpin masjid, mengkoordinir dan membagi tugas dan bidang-bidang dalam melaksanakan program serta mengalihkannya, memberikan garis kebijaksanaan atas pelaksanaan program, menciptakan program, menciptakan suasana harmonis dalam organisasi.
- 2) Mewakili organisasi keluar dan kedalam.
- 3) Melaksanakan program dan mengamankan kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- 4) Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota pengeluaran uang/ dana/ harta kekayaan organisasi.
  - 5) Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan atas tugas yang dijalankan oleh para pengurus.
  - 6) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.
  - 7) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jamaah.
- g) Sekretaris
- 1) Mewakili ketua dan wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat.
  - 2) Memberikan pelayanan teknis dan administrasi.
  - 3) Membuat dan mendistribusikan undangan.
  - 4) Membuat daftar hadir rapat/ pertemuan.
  - 5) Mencatat dan menyusun notulen rapat/ pertemuan.
  - 6) Mengerjakan seluruh pekerjaan sekretariat yang mencakup: membuat surat menyurat dan pengarsipannya, memelihara daftar jamaah/ guru ngaji/ majelis taklim, membuat laporan organisasi (bulanan, triwulan dan tahunan termasuk musyawarah-musyawarah pengurus dan masjid musyawarah jamaah).

- h) Wakil sekretaris
  - 1) Mewakili sekretaris apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat.
  - 2) Membantu sekretaris dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
  - 3) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada sekretaris.
- i) Bendahara
  - 1) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi baik berupa uang, barang-barang investasi maupun tagihan.
  - 2) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid serta mengendalikan pelaksanaan rencana anggaran belanja masjid sesuai ketentuan.
  - 3) Menerima, menyimpan dan membukukan keuangan barang tagihan dan surat-surat berharga.
  - 4) Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan atau kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua.
  - 5) Menyimpan surat bukti penerimaan dan pengeluaran uang.
  - 6) Membuat laporan keuangan rutin atau pembangunan (bulanan, triwulan dan tahunan) atau laporan khusus.

- 7) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
- j) Wakil bendahara
  - 1) Mewakil bendahara apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat.
  - 2) Membantu bendahara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
  - 3) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada bendahara.

Selain tugas pokok di atas kepengurusan masjid mempunyai bidang-bidang lain untuk mengatur sebuah keorganisasian agar berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, bidang-bidangya antara lain :

- (a) Imaroh (Kemakmuran) yaitu kegiatan yang bersifat peribadatan untuk memakmurkan Masjid.
- (b) Idaroh (Manajemen) yaitu, mengenai kegiatan yang menyangkut bidang umum seperti :
  - (1) Perencanaan
  - (2) Pengorganisasian
  - (3) Penggerakan
  - (4) Pengawas
- (c) Riayah (Pemeliharaan)
  - (1) kegiatan pengembangan termasuk orang-orang yang mengurus pembangunan dan pengembangan

Masjid hendaknya orang-orang yang dalam jiwanya tertanam iman kepada Allah SWT yang meliputi antara lain: memnuat program pembangunan masjid dan rehabilitasinya, membuat rencana anggaran pembangunannya dan gambar bangunannya dan melaksanakan kegiatan pembangunan/ rehabilitasi sesuai dengan program.

- (2) Mengatur kebersihan, keindahan dan kenyamanan didalam dan di luar masjid.
  - (3) Memelihara sarana dan prasarana masjid.
  - (4) Mendata kerusakan sarana dan prasarana masjid dan mengusulkan perbaikannya atau penggantinya.
  - (5) Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh ketua.
  - (6) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
- (d) Kepemudaan dan wanita yaitu tugasnya meliputi saksi remaja Masjid antara lain:
- (1) Mendirikan kepengurusan remaja masjid.
  - (2) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan rutin untuk remaja, seperti bimbingan belajar dan sebagainya.
  - (3) Mengadakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan evaluasi dan pengembangan.

- (4) Membuat laporan pertanggung jawaban kepada Ta'mir Masjid ( hasil wawancara dengan bapak Suwagiyo selaku seksi bidang Idaroh atau manajemen, pada tanggal 09 Oktober 2016).

## **5. Fasilitas di Masjid Agung Demak**

Fasilitas yang ada di masjid agung demak diantaranya yaitu:

### **a) Menara Adzan**

Menara terletak dibagian depan Masjid sisi selatan dan dibuat dengan konstruksi baja siku. Kuran menara bagian kaki 4 x 4 m sedangkan tinggi menara 22 m. Atap menara berbentuk kubah dengan hiasan bulan sabit serta lengkung-lengkung pada dinding ruangnya. Untuk mencapai ruangan atas terdapat tangga naik dari papan kayu.

Pada zaman dahulu menara adzan ini digunakan muadzin untuk mengumandangkan adzan secara langsung dengan suara lantang. Akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, menara adzan ini beralih fungsi menjadi tempat untuk meletakkan speaker, sedangkan muadzin mengumandangkan dari dalam masjid.

b) Makam

Makam-makam terletak dibelakang masjid, sebagian terletak didalam cungkup dan sebagian besar lainnya terdapat diluar cungkup. Makam ini tidak digunakan sebagai tempat pemakaman umum, namun digunakan untuk pemakaman Raden Patah beserta keluarganya dan juga Raja-raja terdahulu. Secara garis besar mengelompokkan makam-makam tersebut antara lain: makam didalam cungkup ini sering disebut makam cungkup sultan trenggana. Bangunan ini berupa bangunan Tajub beratap tumpang dua. Di antaranya terdapat makam Sunan prawoto pangeran Pati Unus, pangeran pandan dan 11 makam yang belum dikenal hingga saat ini.

Makam di luar cungkup jumlah makam ada 68 buah yang sebagian besar merupakan makam baru. Ukuran panjang Jirat rata-rata 120-170 cm. Diantara makam-makam tersebut yang paling terkenal adalah makam Raden Haryo Penangsang yang jiratnya berukuran 390 cm, lebar 56cm dan tinggi 80cm.

Makam di selatan masjid berjumlah 7 akan tetapi yang paling terkenal adalah makam Maulana Malik Ibrahim jiratnya terbuat dari pasangan bata. Ukuran 250 x 40 x 15cm. Makam di utara masjid meliputi makam

Raden Patah, jumlah makam ada 50 buah diantaranya makam Darmokusumo yang jiratnya berukuran 60 x 50 x 100cm, nisan makam tersebut terbuat dari papan bata berujung lengkung kurawal dengan punak datar.

c) Paseban

Paseban ini terletak disebelah utara masjid, berfungsi sebagai tempat ruang tunggu bagi peziarah yang akan masuk ke makam Sultan Trenggana dan Raden Patah.

d) Tempat wudhu

Bangunan tempat wudhu ada dua buah yaitu tempat wudhu pria terletak disebelah utara masjid dan tempat wudhu wanita terletak disebelah selatan masjid. ukuran bangunan masing-masing 5 m x 10 m. Kedua bangunan merupakan bangunan terbuka yang mempunyai bak air untuk wudhu dan dilengkapi beberapa kamar kecil.

e) Museum

Bangunan Museum ini berukuran 6 m x 13m, terletak disebelah utara masjid. Dinding bangunan dari pasangan bata dan batu. Atapnya berbentuk limasan. Bangunan ini dipergunakan untuk menyimpan benda-bendalepas yang berasal dari masjid agung demak.

f) BKM

Bangunan BKM (badan kesejahteraan masjid agung demak) berfungsi sebagai tempat pendaftaran para peziarah, terletak disebelah utara masjid berukuran 6 x 10m. Dinding bangunan dari pasangan bata dan batu. Atapnya bebertuk limasan.

g) Perpustakaan

Bangunan perpustakaan masjid agung demak terletak disebelah selatan masjid dan setiap hari dibuka .

## **6. Manajemen keorganisasian di masjid agung demak**

Manajemen keorganisian di masjid agung demak juga menerapkan yang namanya sistem. Sistem disini dimaksudkan untuk memperjelas jalannya sebuah organisasi.

Drs. H. Niam Ansori selaku ketua ta'mir masjid agung demak menjelaskan bahwa sistem yang ada di manajemen ta'mir masjid adalah:

Pertama, mengadakan rapat pengurus harian, rapat harian ini akan membahas permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus sebelum diumumkan kepada pengurus ta'mir masjid agung demak dan para karyawan maka pengurus harian akan membahas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sewaktu dilakukan rapat kembali dengan para pengurus ta'mir dan para karyawan sudah jelas tindakan apa yang akan diambil ataupun hasil yang akan ditentukan semua

sudah dipecahkan terlebih dahulu dirapat pengurus harian. Adapun yang dimaksud pengurus harian antara lain: ketua, wakil ketua, sekertaris, wakil sekertaris, bendahara dan wakil bendahara.

Kedua, mengadakan rapat pengurus ta'mir masjid agung demak, rapat ini dilaksanakan setelah pengurus harian terlebih dahulu rapat. ini dilakukan untuk meninjau lanjuti rapat yang dilaksanakan oleh para pengurus harian. Didalam rapat pengurus ini yang dimaksud adalah semua pengurus ta'mir masjid agung demak kecuali para karyawan-karyawannya.

Ketiga, yaitu mengadakan rapat umum, rapat ini berarti para pengurus harian, pengurus ta'mir masjid agung demak dan para karyawan berkumpul menjadi satu biasa ini dilakukan setelah rapat pengurus ta'mir dan pengurus harian sudah bertemu dan membahas masalah-masalah atau tindakan yang akan diambil oleh pengurus ta'mir masjid agung. Didalam rapat pengurus ini yang dimaksud adalah semua pengurus ta'mir masjid agung demak dan para karyawan-karyawannya.

Keempat, evaluasi. Ini dilaksanakan setelah selesai acara yang sedang berlangsung atau kegiatan yang sedang dilaksanakan selesai maka semua pengurus ta'mir masjid agung demak berkumpul dan membahas kekurangan apa

yang sedang dihadapi dalam pelaksanaan atau kendala-kendalanya dan mencari tahu bagaimana untuk menyelaikannya (hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Niam Ansori pada tanggal 03 Desember 2016).

Suwagiyo dalam menjelaskan tentang Sistem Manajemen keorganisasian yang ada di masjid agung demak sebagai berikut:

Pertama, mengadakan Rapat tertutup dan terbuka, maksudnya disini adalah rapat tertutup dilakukan hanya untuk kalangan pengurus Ta'mir saja, sedangkan rapat terbuka dilakukan apabila akan mengadakan acara yang bersifat tahunan karena banyak melibatkan pihak komponen seperti acara grebeg besar. Acara tersebut akan melibatkan banyak pihak seperti para pengurus ta'mir masjid agung demak, tokoh masyarakat, kepolisian untuk mengamankan jalannya acara, pendopo kabupaten dan pihak kadilangu.

Kedua, mengadakan pertemuan rutin untuk para pengurus ta'mir masjid agung Demak, didalam pertemuan tersebut diadakan 3bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara para pengurus ta'mir, selain itu didalam pertemuan tersebut dilakukan untuk membahas agenda kegiatan rutin didalam masjid agung. Kegiatan yang dibahas disini bersifat kegiatan yang kecil dan berjangka waktu pendek. Sedangkan untuk kegiatan

yang berjangka waktu panjang seperti kegiatan yang bersifat tahunan, maka para pengurus akan melakukan rapat 6-7 bulan sebelum terselenggaranya acara tersebut. bahkan ada yang 1 tahun sebelumnya sudah mengadakan pertemuan misalnya acara khaul Raden fatah dan grebeg besar.

Hal ini dilakukan karena didalam acara tersebut melibatkan banyak komponen seperti dari pihak pendopo kabupaten, jajaran kepolisian dan tokoh masyarakat sehingga waktu yang digunakan untuk rapat cukup panjang tidak bisa 1-2bulan saja.

Ketiga, melakukan evaluasi, evaluasi merupakan proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyata dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai (Hasibun, 2007: 3). Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengurus Ta'mir ialah evaluasi yang dilaksanakan 3 bulan sekali evaluasi ini biasanya dilakukan bersamaan dengan adanya rapat bulanan pengurus yang dilakukan 3 bulan sekali. Disamping membahas kegiatan yang akan dilaksanakan para pengurus juga melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Didalam evaluasi ini membahas kekurangan dan kelebihan apa saja yang telah dicapai dalam kegiatan sebelumnya, disini juga membahas kendala-kendala apa saja yang membuat kegiatan

tidak bisa tercapai (hasil wawancara dengan bapak suwagiyo pada tanggal 12 November 2016).

Sugiarto selaku karyawan dimasjid agung demak menjelaskan bahwa sistem yang dilaksanakan manajemen di masjid ini ada dua yang pertama, sistem yang dipakai dalam menggaji karyawan menggunakan UMR tahun 2015 yang mana tidak hanya kelangsungan kegiatan masjid agung demak yang dipentingkan akan tetapi kepentingan semua pengurus yang bekerja di masjid agung demak.

Kedua, mengadakan rapat rutin dengan para pengurus dan karyawan, rapat ini dilaksanakan pada 3 bulan sekali. Sedangkan yang ketiga adalah evaluasi, evaluasi dilakukan tanpa mengikutkan para karyawan dikarenakan ada pembagian tugas untuk mengamankan disekitaran masjid dan melayani tamu yang datang untuk berkunjung di makam raden patah.

Adapun daftar rapat umum dalam pelaksanaan kegiatan halal bihalal yang telah dilaksanakan di masjid agung demak antara lain:

No	Nama	Jabatan
1	Muzaini	Takmir masjid agung demak
2	Fatkhan	Takmir masjid agung demak
3	Ali Maskuri	Takmir masjid agung demak
4	A.Saefudin	Imam
5	M.Maimun	Muadzim

6	Ahmad	Muadzim
7	Edi sutrisno	Remasade
8	Khabibul umam	Remasade
9	H.Ikhwan	Takmir masjid agung demak
10	M.Ihsan	Takmir masjid agung demak
11	A.Maskuri	Takmir masjid agung demak
12	Sulkhan	Karyawan
13	H.Nur hadi wahib	Muadzim
14	H.Huslih	Takmir masjid agung demak
15	M.Syafi'i	Takmir masjid agung demak
16	Ahmad sobur	Takmir masjid agung demak
17	Kusnin	Takmir masjid agung demak
18	A.Sofwan	Takmir masjid agung demak
19	A.Yadi	Takmir masjid agung demak
20	Fahmi	Imam
21	Rustanto	Karyawan
22	Edi	Karyawan
23	Mashuri	Karyawan
24	Moch Rohman	Karyawan
25	Rahmad sunandar	Karyawan
26	Eko	Takmir masjid agung demak
27	Sofiyah	Karyawan
28	Abdul zaini	Takmir masjid agung demak
29	H.Said	Imam
30	Abdul hamid	Takmir masjid agung demak
31	Arif	Karyawan
32	Zaenal	Karyawan
33	Sugiarto	TU
34	A.Makhali	Takmir masjid agung demak
35	Wahyu ahmadi	Karyawan
36	Suwagiyo	Takmir masjid agung demak
37	Etok S.	Takmir masjid agung demak
38	Masduki	Remasade
39	Abdul	Takmir masjid agung demak

40	Yasin	Takmir masjid agung demak
----	-------	---------------------------

Adapun daftar rapat umum dalam pelaksanaan rapat persiapan Grebeg besar yang telah dilaksanakan di masjid agung demak antara lain:

No	Nama	Jabatan
1	Arif wahyudi	Karyawan
2	M.Ihsan	Takmir masjid agung demak
3	Eko	Karyawan
4	A.Sofyan	Karyawan
5	Ichwan	Takmir masjid agung demak
6	Yahi	Karyawan
7	Sidqi	Karyawan
8	A.Maskuri	Remasade
9	Haryanto	Karyawan
10	Edi sutrisno	Remasade
11	Sulkhan	Karyawan
12	Yusuf	Karyawan
13	Wahyu	Karyawan
14	Redi S	Karyawan
15	H.Muslih	Takmir masjid agung demak
16	Imadudin	Karyawan
17	Rustanto	Karyawan
18	M.Syafi'i	Karyawan
19	Kiswoyo	Karyawan
20	Rahmad sunandar	Karyawan
21	Rohman	Karyawan
22	Sugiarto	Karyawan
23	Ambon	Karyawan
24	Zaenal	Karyawan
25	Shokib	Karyawan
26	Muhaimin	Takmir masjid agung demak
27	A.Mahalli	Takmir masjid agung demak
28	Jauharul fahmi	Remasade

29	Maskanah	Takmir masjid agung demak
30	Fatkhan	Takmir masjid agung demak
31	Hadi W.	Remasade
31	Nasyrudin	Remasade

(hasil dokumentasi takmir masjid agung demak)

## 7. Kegiatan dalam peningkatan dakwah Islam di masjid agung demak

Kegiatan yang dilaksanakan dari tahun 2014 hingga saat ini dari tahun ketahun tidak ada yang berbeda, akan tetapi kegiatan yang berbasis tentang keagamaan peningkatannya naik turun tidak bisa stabil ini disebabkan minat dari jamaahnya pertahun berbeda-beda. Kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid agung demak yang dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yaitu pengajian haul Raden patah dan pengajian dimasjid yang berkenaan dengan grebeg besar. Haul Raden Patah ini biasanya dilaksanakan pada bulan Jumadil akhir sedangkan grebeg besar jatuh pada bulan besar bersamaan dengan peringatan hari raya Idul Adha.

adapun persentasi kegiatan yang ada di masjid agung demak per tahun 2014 antara lain:

No	Nama kegiatan	Presentasi kegiatan pertahun
1	Sholat berjamaah	80%
2	Jum'at pagi pengajian kitab kuning	50%
3	Jum'at siang taman seni	40%

	baca al-qur'an	
4	Sabtu pagi pengajian kitab kuning	60%
5	Malam sabtu semaan al-qur'an	50%
6	Malam jum'at kliwon tahlilan bersama	80%
7	Kegiatan Remasade	20%
8	Pengajian minggu keempat khusus ibu-ibu	40%
9	Pengajian Al-Hikmah	80%
10	Pengajian Istighosah	60%
11	Kegiatan bulan Ramadhan	70%
12	Kegiatan sholat idul fitri dan halal bihalal	80%
13	Kegiatan sholat idul adha	60%
14	Kegiatan hewan qurban	60%
15	Kegiatan PHBI	80%
16	Khaul Raden patah	90%
17	Grebeg besar	80%

adapun persentasi kegiatan yang ada di masjid agung demak per tahun 2015 antara lain:

No	Nama kegiatan	Presentasi kegiatan pertahun
1	Sholat berjamaah	85%
2	Jum'at pagi pengajian kitab kuning	40%
3	Jum'at siang taman seni baca al-qur'an	70%
4	Sabtu pagi pengajian kitab kuning	50%
5	Malam sabtu semaan al-qur'an	60%
6	Malam jum'at kliwon	90%

	tahlilan bersama	
7	Kegiatan Remasade	30%
8	Pengajian minggu keempat khusus ibu-ibu	60%
9	Pengajian Al-Hikmah	85%
10	Pengajian Istighosah	65%
11	Kegiatan bulan Ramadhan	60%
12	Kegiatan sholat idul fitri dan halal bihalal	85%
13	Kegiatan sholat idul adha	70%
14	Kegiatan hewan qurban	65%
15	Kegiatan PHBI	70%
16	Khaul Raden patah	93%
17	Grebeg besar	85%

adapun persentasi kegiatan yang ada di masjid agung demak per tahun 2016 antara lain:

No	Nama kegiatan	Presentasi kegiatan pertahun
1	Sholat berjamaah	75%
2	Jum'at pagi pengajian kitab kuning	50%
3	Jum'at siang taman seni baca al-qur'an	60%
4	Sabtu pagi pengajian kitab kuning	60%
5	Malam sabtu semaan al-qur'an	50%
6	Malam jum'at kliwon tahlilan bersama	80%
7	Kegiatan Remasade	20%
8	Pengajian minggu keempat khusus ibu-ibu	40%

9	Pengajian Al-Hikmah	80%
10	Pengajian Istighosah	60%
11	Kegiatan bulan Ramadhan	70%
12	Kegiatan sholat idul fitri dan halal bihalal	80%
13	Kegiatan sholat idul adha	60%
14	Kegiatan hewan qurban	60%
15	Kegiatan PHBI	75%
16	Khaul Raden patah	98%
17	Grebeg besar	80%

(hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Niam Ansori selaku ketua ta'mir masjid agung demak, 04 Desember 2016)

kegiatan di masjid agung demak yang mengalami naik turun presentasi kegiatan yaitu kegiatan sholat lima waktu, kegiatan ini jika dihari-hari biasa yang berjamaah adalah sedikit. akan tetapi jika pada hari-hari tertentu seperti hari sabtu dan minggu yang ikut sholat berjamaah di masjid agung demak mengalami peningkatan hampir 90% ini dikarenakan selain masyarakat masjid yang saholat akan tetapi ini didukung juga dengan banyaknya pengunjung yang datang dari berbagai daerah. Sedangkan untuk imam sholat di masjid agung demak ini dipilih melalui seleksi ketat yang dilaksanakan oleh pengurus ta'mir masjid agung demak. Imam yang dipilih oleh pengurus adalah yang mempunyai ilmu tentang keagamaan yang lebih baik dari yang lain dan penguasaan kitab-kitabnya diatas rata-rata dan semua imam

yang ada di masjid agung demak adalah para hafidz Al-Qur'an. Imam yang dipilih oleh pengurus ta'mir masjid agung demak adalah orang yang ilmu agamanya diakui oleh kaum atau masyarakat tempat ia tinggal.

Semua cara ini dilakukan untuk sebisa mungkin selain menjadi imam beliau harus bisa menyalurkan ilmu-ilmu pengetahuannya melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid agung demak. Cara seperti ini dilakukan oleh para pengurus agar masyarakat sekitar masjid agung demak ilmu keagamanya semakin hari semakin meningkat.

Selain sholat berjamaah lima waktu, kegiatan bulanan di masjid agung demak juga mengalami naik turun, seperti kegiatan al-hikmah. kegiatan ini biasanya yang datang untuk menghadiri justru paling banyak masyarakat yang rumahnya jauh dari masjid agung demak. Ini menandakan bahwa minat masyarakat masjid agung demak mengalami penurunan.

Kegiatan Dalam peningkatan dakwah Islam yang ada di masjid Agung demak dalam tahun 2014-2016. para pengurus Ta'mir masjid agung demak Telah melakukan berbagai upaya diantaranya yaitu:

Melakukan kegiatan harian seperti sholat lima waktu berjamaah setiap hari hal ini dilakukan agar masjid tidak sepi dengan harapan masyarakat luas bisa lebih mendalami

ilmu keagamaan dan tidak terlalu mengutamakan hal-hal yang bersifat duniawi, sasaran yang dilakukan oleh Para pengurus masjid agung agung demak antara lain: para peziarah yang datang di makam Raden fatah dan warga sekitar masjid agung demak.

adanya program tersebut pengurus ta'mir berharap besar bahwa masyarakat mau sadar dan sejenak meninggalkan rutinitasnya dan mau mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid agung demak. Kegiatan harian lainnya, pengajian kitab kuning yang diselenggarakan untuk umum kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari jum'at pada jam 07.00 selesai pada jam 12.00 WIB. Acara tersebut mempunyai tujuan Untuk memperkenalkan bahwa mengkaji kitab kuning tidaklah harus orang tua akan tetapi dari berbagai lapisan juga dan para remaja juga diperbolehkan untuk ikut serta dalam acara tersebut. jika remaja ikut serta maka akan memberikan dampak positif terhadap remaja itu karena secara tidak langsung para remaja juga melestarikan budaya untuk mengkaji kitab kuning.

Selanjutnya, kegiatan Juma'at siang pada jam 13.00 sampai jam 15.00 wib khusus taman seni baca Al-qur'an Mengajarkan para anak-anak muda sekarang agar mereka bisa membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam sehingga para remaja wajib untuk bisa

membaca-Nya. Dalam hal ini memberikan efek positif bagi para remaja pada saat ini, agar mereka tidak terjerumus kedalam dunia yang serba canggih akan tetapi mereka juga diperkenalkan untuk mempelajari Al- qur'an. Di zaman yang serba canggih saat ini para remaja tidak sempat untuk belajar Al-Qur'an sehingga para pengurus Ta'mir masjid agung demak mempunyai inisiatif untuk meningkatkan tingkat keagamaan dilingkungan sekitar dengan diadakannya taman seni baca Al-Qur'an karena belajar membaca Al-qur'an adalah wajib bagi semua umat Islam.

Selanjutnya, kegiatan Sabtu pagi jam 07.00 sampai jam 12.00 wib pengajian kitab kuning khusus bagi remaja sekitar masjid agung demak Agar mempunyai akhlak yang baik dan tau tentang kajian kitab kuning. Karena pada zaman saat ini remaja sangat sulit untuk diajak kedalam kegiatan yang berbasis agama. Adanya pengajian ini diharapkan para remaja ikut serta dalam melestarikan keagamaan yang ada di demak khususnya sekitar masjid agung demak.

Selanjutnya untuk Malam sabtu seaman Al-qur'an dalam hal ini Menciptakan suasana yang islamiyah didalam masjid agar semua lapisan tidak meniggalkan budaya membaca Al-qur'an. Hal ini dilakukan pengurus untuk memancing minat masyarakat agar mau sejenak untuk membaca Al-Qur'an. sasaran yang dilakukan oleh para

pengurus masjid adalah masyarakat umum pada umumnya. Ini dilakukan untuk selalu meningkatkan keimanan manusia.

Kegiatan pada Malam juma'at Kliwon adalah tahlilan bersama yang dilaksanakan dimasjid tujuannya untuk meningkatkan keagamaan dan memberikan arahan pada masyarakat luas agar pada waktu berziarah doa yang dipanjatkan murni untuk Allah SWT bukan untuk hal-hal yang lain. Hal ini dilakukan pengurus karena survei lapangan menunjukkan bahwa jika ada yang datang berziarah bukan untuk memanjatkan doa kepada Allah SWT akan tetapi justru minta doa restu atau meminta sesuatu kepada makam Reden fatah. hal ini yang membuat para pengurus Ta'mir untuk melakukan kegiatan tahlil bersama. Setelah tahlil selesai maka ketua Ta'mir akan memberikan nasehat dan tata krama dalam hal berziarah agar tidak menyimpang dalam ajaran ataupun syariat Islam. Acara tersebut menjadi kegiatan rutin oleh para pengurus Ta'mir masjid dan masyarakat umum.

Kegiatan mingguan yang dilakukan dimasjid agung demak yaitu kegiatan pengajian kitab kuning bagi remasade dan ibu-ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dakwah Islamiyah yang ada di masjid agung demak agar selalu tercipta suasana keagamaan walaupun masyarakatnya sibuk dengan kesibukan masing-masing akan tetapi pengurus

ta'mir Masjid agung demak melakukan kegiatan ini, bertujuan untuk selalu mengingatkan bahwa kita sebagai manusia tidak akan bisa hidup abadi sehingga kita tidak selalu memikirkan kegiatan duniawi akan tetapi memikirkan akhirat juga.

Kegiatan bulanan yang dilakukan oleh pengurus Ta'mir masjid adalah diadakannya pengajian Al-Hikmah dan Istighasah hal ini dilakukan untuk Mengajak masyarakat luas agar mau belajar bersama-sama mendalami ilmu agama dan mengingatkan bahwa kita semua hidup di dunia ini hanyalah sementara kita harus ingat bahwa besok kita akan meninggalkan dunia ini beserta isinya kecuali amal kita didunia semasa hidup.

Kegiatan ini dilakukan bukan hanya untuk pengurus akan tetapi untuk masyarakat luas. Tujuannya adalah agar manusia tidak hanya sibuk dengan hartanya dan mau meluangkan waktunya untuk berihthiyar kepada Allah swt dan memohon ampun atas apa yang sudah diperbuat hal ini dilakukan oleh pengurus ta'mir untuk meningkatkan tingkat keagamaan di masyarakat.

Kegiatan tahunan yang dilakukan pengurus ta'mir masjid agung demak yaitu: Acara bulan Ramadhan, Sholat idul fitri dan halal bihalal, Sholat idul adha, Pematangan

hewan qurban, Peringatan hari besar Islam (PHBI), Khaul Raden Patah dan Grebeg besar.

Sudah selayaknya masjid mempunyai kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat luas, bisa diambil kesimpulan bahwa kegiatan harian yang dilakukan di masjid agung demak antara lain seperti sholat lima waktu, pengajian rutin kitab kuning, istighosah bersama-sama, semaan Al-qur'an, pengajian rutin Al-hikmah dalam sebulan sekali, peringatan PHBI, khaul Raden Patah dan acara grbeg besar.

Kegiatan-kegiatan masjid agung demak sudah tersusun dengan rapi dan baik sekali semisal kegiatan harian sholat lima waktu yang di hadiri oleh pengurus masjid agung demak, para pengunjung peziarah yang datang, warga sekitar, para siswa-siswi MA NU Demak yang terletak di depan masjid agung demak dan Mts Sultan fatah yang terletak di belakang selatan masjid agung demak.

Kegiatan harian lainnya adalah pengajian rutin kitab kuning disini ada yang khusus remaja dan ibu-ibu, sedangkan untuk remaja pagi jam 07.00-12.00, ibu-ibu siang pada jam 13.00-15.00. semua kegiatannya sudah terorganisir dengan baik dan yang mengisi acara tersebut berbeda-beda narasumbernya tergantung jadwal yang sudah ditentukan dari pihak ta'mir.

Kegiatan mingguan yaitu sholat juma'at Imam yang mengisi pun selalu berbeda-beda tergantung jadwal yang sudah ditetapkan oleh pengurus. Sholat jum'at di hadiri oleh pengurus masjid, pengunjung ziarah dan warga sekitar masjid. Sedangkan pada hari juma'at kliwon pintu makam Raden patah dibuka untuk umum dan siapapun boleh masuk tanpa terkecuali dan dijaga ketat oleh pihak pengurus masjid atau ta'mir masjid.

Kegiatan bulanan yaitu pengajian Al-hikmah dan ahbbul mustofa (Istighosah). Dari kegiatan Al-hikmah ataupun istighosah yang menghadiri dari berbagai golongan dan lapisan tidak hanya dari orang demak akan tetapi dari luar kota demak juga menghadiri acara tersebut.

Kegiatan tahunan semisal seperti PHBI (peringatan hari besar Islam), khaul Raden Patah dan grebeg besar, acara PHBI dan khaul Raden Patah dilaksanakan di masjid dan dihadiri dari berbagai lapisan masyarakat, organisasi ini sudah tersusun rapi karena sudah direncanakan jauh-jauh hari sebelumnya. Sedangkan kegiatan grebeg besar adalah kegiatan dimana yang dimulai dari pendopo kabupaten yang membawa iring-iringan tumpeng sanga yang akan dibawa ke dalam masjid agung demak setelah sampai disana akan diadakan pengajian yang menghadiri acara tersebut dari

berbagai lapisan baik itu dari kota demak ataupun luar kota demak.

Dari segi kegiatan sosial masjid agung demak pernah melakukan kegiatan yaitu antara lain: sunatan massal, pernikahan massal dan memberikan santunan kepada anak yatim piatu. Sedangkan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan tersebut yaitu dari kotak amal harian, kotak amal jum'at, kotak amal idul fitri dan idul adha dan pemasukan dari para peziarah yang datang ke makam Raden Patah (Hasil wawancara dengan bapak sugiar to selaku ketua bidang tata usaha, pada tanggal 16 Oktober 2016).

adapun persentasi jamaah yang ikut kegiatan di masjid agung demak per tahun 2014 antara lain:

No	Nama kegiatan	Presentasi jamaah
1	Sholat berjamaah	98%
2	Jum'at pagi pengajian kitab kuning	70%
3	Jum'at siang taman seni baca al-qur'an	70%
4	Sabtu pagi pengajian kitab kuning	50%
5	Malam sabtu seamaan al-qur'an	60%
6	Malam jum'at kliwon tahlilan bersama	90%
7	Kegiatan Remasade	30%
8	Pengajian minggu keempat khusus ibu-ibu	60%
9	Pengajian Al-Hikmah	85%
10	Pengajian Istighosah	65%
11	Kegiatan bulan Ramadhan	97%

12	Kegiatan sholat idul fitri dan halal bihalal	90%
13	Kegiatan sholat idul adha	98%
14	Kegiatan hewan qurban	65%
15	Kegiatan PHBI	97%
16	Khaul Raden patah	98%
17	Grebeg besar	85%

adapun persentasi jamaah yang ikut kegiatan yang ada di masjid agung demak per tahun 2015 antara lain:

No	Nama kegiatan	Presentasi jamaah
1	Sholat berjamaah	99%
2	Jum'at pagi pengajian kitab kuning	73%
3	Jum'at siang taman seni baca al-qur'an	75%
4	Sabtu pagi pengajian kitab kuning	60%
5	Malam sabtu semaan al-qur'an	75%
6	Malam jum'at kliwon tahlilan bersama	95%
7	Kegiatan Remasade	40%
8	Pengajian minggu keempat khusus ibu-ibu	65%
9	Pengajian Al-Hikmah	90%
10	Pengajian Istighosah	80%
11	Kegiatan bulan Ramadhan	98%
12	Kegiatan sholat idul fitri dan halal bihalal	95%
13	Kegiatan sholat idul adha	98%
14	Kegiatan hewan qurban	80%
15	Kegiatan PHBI	95%
16	Khaul Raden patah	98%
17	Grebeg besar	85%

adapun persentasi jamaah yang ikut kegiatan yang ada di masjid agung demak per tahun 2016 antara lain:

No	Nama kegiatan	Presentasi jamaah
1	Sholat berjamaah	95%
2	Jum'at pagi pengajian kitab kuning	70%
3	Jum'at siang taman seni baca al-qur'an	75%
4	Sabtu pagi pengajian kitab kuning	65%
5	Malam sabtu semaan al-qur'an	80%
6	Malam jum'at kliwon tahlilan bersama	97%
7	Kegiatan Remasade	30%
8	Pengajian minggu keempat khusus ibu-ibu	60%
9	Pengajian Al-Hikmah	85%
10	Pengajian Istighosah	65%
11	Kegiatan bulan Ramadhan	97%
12	Kegiatan sholat idul fitri dan halal bihalal	90%
13	Kegiatan sholat idul adha	98%
14	Kegiatan hewan qurban	85%
15	Kegiatan PHBI	98%
16	Khaul Raden patah	99%
17	Grebeg besar	90%

(hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Niam Ansori selaku ketua ta'mir masjid agung demak, 08 Desember 2016).

Kegiatan yang ada di masjid agung demak mengalami naik turun seperti halnya para jamaah yang datang untuk

mengikuti kegiatan yang ada di masjid agung demak. Hal ini terjadi karena minat jamaah yang selalu berubah-ubah. Akan tetapi yang ikut dalam kegiatan di masjid agung demak paling banyak justru masyarakat dari luar kota demak. Hal ini membuktikan bahwa yang paling minat mengikuti kegiatan yang ada di masjid adalah masyarakat luar. Ini adalah termasuk minat masyarakat sekitar masjid agung demak yang masih sedikit tidak bisa banyak seperti minat-minat dari masyarakat dari luar kota demak.

Kegiatan yang paling banyak diikuti oleh masyarakat pada umumnya adalah kegiatan pengajian haul Raden Patah yang diselenggarakan satu tahun sekali. Selain itu ada kegiatan istighosah, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada para pengunjung pada umumnya dikarenakan banyaknya pengunjung yang datang akan tetapi mempunyai minat yang lain sehingga melenceng dari ajaran Islam. Ini adalah salah satu cara untuk mengingatkan agar para pengunjung tidak salah mengartikan makam Raden Patah. Acara istighosah ini dilakukan disekitaran makam Raden Patah dan diikuti dari berbagai kalangan masyarakat yang datang, baik dari dalam demak maupun dari luar kota demak.

**B. Faktor pendukung dan penghambat manajemen keorganisasian di masjid agung demak dalam peningkatan dakwah Islam**

Dari hasil wawancara dan pengamatan dilapangan ditemukan adanya beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat diselenggarakan aktifitas-aktifitas sosial kemanusiaan di masjid agung demak.

1. Faktor pendukung

Dari beberapa hal yang menjadi pendukung manajemen keorganisasian di masjid agung demak dalam peningkatan dakwah Islam ini bisa dilihat dari beberapa faktor antara lain:

a) Dana

Dana disini merupakan aset atau kekayaan yang dimiliki oleh masjid agung demak, yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan setiap hari yang dilaksanakan dimasjid agung demak dan dana tersebut diperoleh dari beberapa cara antara lain:

1) Kotak amal harian

Kotak amal ini biasanya dibuka pada satu bulan sekali, dana amal ini diperoleh dari kotak yang ditempatkan disekeliling lingkungan masjid.

2) Kotak amal jum'at

Setiap masjid dapat dukungan dari dana kotak amal juma'at yang diedarkan setiap sholat jum'at.

3) Kotak amal idul fitri dan Kotak amal idul adha

Dana yang didapatkan pada saat kedua sholat id ini sangatlah besar dibandingkan dengan dana yang diperoleh pada setiap hari juma'at.

4) Pemasukan dari para peziarah yang datang

Dana yang diperoleh ini adalah dana yang setiap harinya ada pemasukan dikotak karena para peziarah setiap hari datang dari berbagai macam kota dan rombongan yang selalu dalam jumlah banyak sehingga bisa dipastikan uang yang diperolehpun sangat besar.

Selain dana dari masjid agung demak sendiri, masjid juga dibantu pendanaan dari pemerintah daerah hampir 50% persen, karena masjid agung demak dibangun dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai masjid agung sehingga dana operasionalnya setiap tahunnya dibantu dari pemerintah daerah setempat.

b) Besarnya jumlah jama'ah

Penduduk yang ada disekitar masjid agung demak 99% beragama Islam, sehingga ini akan sangat

mendukung dan mempunyai ikatan moral terhadap masjid, jika di masjid mengadakan kegiatan warga sekitar akan serempak mendukung kegiatan tersebut tidak hanya warga yang dekat dengan masjid akan tetapi warga yang jauh pun juga serempak mengikuti dan mendukung kegiatan tersebut.

Disamping dana SDM yang dimiliki ta'mir masjid agung demak adalah rata-rata mempunyai SDM yang mumpuni dalam bidang keagamaan.

Dari hasil wawancara dan penelitian bahwa sebagian besar ataupun mayoritas dari pengurus masjid agung demak adalah orang-orang yang dulunya pernah berperan penting dalam pemerintahan yang ada di demak sendiri. Ataupun para tokoh-tokoh agama yang ada di demak dan juga warga pilihan yang dianggap bisa bekerja baik dan diberi tanggung jawab yang besar dan mau bekerja keras dalam memajukan masjid ataupun dalam memakmurkan masjid dan menjadikan masjid berjalan seperti bagaimana mestinya, sehingga program-program yang dimiliki dan sudah direncanakan sedemikian rupa bisa berjalan dengan baik.

## 2. Faktor penghambat

Dari beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan manajemen keorganisasian di masjid agung demak dalam peningkatan dakwah Islam ini bisa dilihat dari beberapa faktor antara lain:

### a) Bidang organisasi

Hambatan yang dihadapi adalah kurang akrabnya antara pengurus satu dengan pengurus lainnya, bisa dikatakan pengurus satu dengan pengurus lainnya jarang berkomunikasi dikarenakan sibuk dengan tanggung jawab masing-masing sehingga jarang sekali bertegur sapa diantara pengurus. Adapun sistem pembagian kerja kurang memperhatikan kemampuan masing-masing pengurus apakah pengurus itu mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik atau tidak.

Adapun hambatan lainnya dalam bidang keorganisasian ini adalah sepertinya kurang partisipasi dari jamaah sekitar sehingga terkadang kegiatan yang diadakan di masjid kurang diminati akan tetapi yang hadir didalam kegiatan tersebut kebanyakan warga yang rumahnya jauh dari masjid agung demak ataupun yang sudah berbeda kecamatan hal ini yang terkadang membuat kegiatan keagamaan dalam peningkatan

dakwah Islam ini kurang efektif dan efisien karena warganya yang kurang memperdulikannya.

b) Bidang remaja masjid

Hambatan yang dihadapinya adalah kurang berjalannya kegiatan dan para pengurus remaja masjid itu adalah masih duduk dibangku SMA sehingga kegiatan yang berkenaan dalam masjid tidak berjalan sama sekali, adapun berjalan itu butuh kerja keras yang ekstra untuk mengumpulkan para pengurus dan diajak untuk melaksanakan kegiatan.

Selainnya para pengurus remaja masjid kurang akrab satu sama lain dikarenakan kurangnya bertatap muka dan jarang ketemu dikarenakan sibuk dalam urusan sekolahan. Hal ini yang menyebabkan kegiatan yang berkenaan dengan remaja masjid tidak jalan sama sekali